



PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP 19 MERANGIN

Indra Gunawan¹, Elvina Safitri²

^{1,2} PIPS, STKIP YPM Bangko, Jl.Jend.Sudirman KM.02 Pematang Kandis Bangko

email: Indra Gunawan _indragunawan@stkipypmbangko.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah metode angket dan metode dokumentasi dengan menggunakan uji coba instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, lenieritas dan uji hipotesis dengan bantuan Program IBM SPSS 21. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N Satu Atap 19 Merangin tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 31 orang tua siswa dan sampel sama dengan jumlah populasi yaitu terdiri dari 31 Orang siswa-siswi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,726 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,682 > t_{tabel} 2,045, f_{hitung} sebesar 32,273 > f_{tabel} 4,183, nilai signifikan 0,000 < 0,05 koefisien determinasi sebesar 52,7 % dan persamaan garis regresi $Y = 6,225 + 1,999X$.

Kata kunci : Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar siswa

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Mc.Donald dalam Sardiman, 2014). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar itu tercapai, (dalam Sadirman, 2014:73-75). Selanjutnya di dalam Hamalik (2010:173) ia menjelaskan pula bahwa Motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan, Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal

ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

3. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan (Hamalik, 2010:174)

Motivasi sangat penting bagi individu, karena motivasi dapat membangkitkan semangat untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Faktor motivasi anak merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan selain bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, guru juga berkewajiban untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain; cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di atas yaitu kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa ini termasuk sosial ekonomi orang tua. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya (Soekanto, 2002:89).

Sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, baik positif maupun negatif. Anak yang hidup dalam lingkungan sosial ekonomi yang memadai idealnya dapat melakukan kegiatan belajar dengan maksimal sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang bagus. Hal ini berlaku sebaliknya bahwa anak yang hidup dalam kondisi sosial ekonomi kurang memadai ia tidak bisa melakukan kegiatan belajar dengan maksimal yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

SMPN Satu Atap 19 Merangin merupakan sekolah yang terletak di desa Air Liki Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin, pada umumnya orang tua siswa-siswi bekerja sebagai petani tradisional, buruh, perambah hutan dan mendulang emas untuk memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi akhir-akhir ini kehidupan mereka semakin sulit. Hasil panen yang jauh dari kata cukup apalagi kegiatan pertanian yang hanya sekali setahun, penghasilan hutan yang tidak menjanjikan, apa lagi lokasi mendulang emas semakin lama semakin habis, ditambah lagi dengan belum adanya sarana transportasi darat. Jalur transportasi air salah satu pilihan bagi masyarakat disana, selain dari sulitnya medan yang ditempuh ditambah biaya transportasi lumayan besar untuk mencapai daerah tersebut, sehingga membuat mereka pada umumnya pasrah dengan keadaan. Hal inipun bisa pula berpengaruh pada pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan informasi yang yang didapat dari salah seorang guru SMP N Satu Atap 19 merangin, masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari masih banyaknya banyak siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya motivasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti

PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP 19 MERANGIN

proses belajar mengajar dikelas yang mana siswa kurang semangat dan kurang merespon stimulasi yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang terlihat kurang bersungguh-sungguh, tidak tepat waktu, dan ketidak pastian saat diadakan ulangan atau tes.

METODE

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif korelasional. Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha menemukan ada tidaknya pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMPN Satu Atap 19 Merangin. Variabel dalam penelitian adalah pengaruh sosial ekonomi sebagai variabel bebas (X) terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terkait (Y).

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N Satu Atap 19 Merangin tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 31 orang tua siswa dan untuk mengambil sampel menggunakan teknik yang nonprobability Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apa bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini di lakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 Orang.

Tabel. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa	Jumlah Populasi
1	VII	12 Siswa	12 Siswa	21 Orang Tua
2	VII	10 Siswa	10 Siswa	10 Orang Tua
3	IX	9 Siswa	9 Siswa	9 Orang Tua
Jumlah		31 Siswa	31 Siswa	31 Orang Tua

Sumber: SMP N Satu Atap 19 Merangin

B. Teknik Pengumpulan Data

- Metode Angket

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawabnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dan menggali data tentang keadaan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa SMP Satu Atap 19 Merangin Tahun 2015-2016.

- Metode Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan daftar nilai bidang studi yang berfungsi untuk mengetahui kondisi awal populasi penelitian

seperti sejarah berdirinya SMP Satu Atap 19 Merangin, struktur organisasi, letak geografis, dan lainnya.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009 :134) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan berupa angket. Beberapa langkah dalam pembuatan angket yaitu;

1. kisi-kisi instrumen
2. Menentukan indikator sosial ekonomi dan motivasi belajar.
3. Membuat pernyataan atau angket.
4. Melakukan perhitungan secara statistik yaitu uji validitas dan uji reliabilitas pernyataan angket.

b. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkannya. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total dari keseluruhan item. Dalam menentukan valid atau tidak validnya sebuah item pertanyaan dengan membandingkan nilai koefisiensi korelasi atau r_{hitung} (korelasi antara item pertanyaan dengan totalnya), apabila nilai $r_{hitung} >$ nilai kritis berarti item pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} <$ nilai kritis berarti item pertanyaan tersebut tidak valid. Butir-butir instrument dikatakan valid apabila $pearson\ correlation / r_{kritis} > 0,05$ (Sugiyono, 2004:126).

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur instrument penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda dan untuk melihat kestabilan suatu data, yang dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan. Menurut Ghazali (2005 :133) apabila nilai koefisien *cronbach alpha* $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan *reliabel* atau handal.

b. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur sejauh mana pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMPN Satu Atap 19 Merangin di Air Liki. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji normalitas : Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan patokan jika $asympt\ sig > alpha$.
2. Uji linieritas : Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, kalau tidak linier maka analisis regresi

PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP 19 MERANGIN

tidak dapat dilanjutkan, Sugiyono (2011 : 265) dengan menggunakan Program IBM SPSS 21,

Kriteria pengujian

$F_{hitung} = F_{tabel}$ artinya berpola linier

$F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak berpola linier

3. Pengujian Hipotesis

• Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tahapan sebagai berikut:

- Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + e \quad (\text{Riduwan, 2010:148})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arahnya garis turun.

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = Variabel Pengganggu

1. Koefisien korelasi (r)

Pengujian koefisien korelasi (r) untuk mengetahui variabel X memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y . Dikatakan positif jika bernilai lebih dari 0,05 dan dikatakan negatif jika nilai kurang dari 0,05. Perhitungan koefisien menggunakan program IBM SPSS 21.

a. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinansi menunjukkan tingkat garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X). Dengan menggunakan program IBM SPSS 21.

b. Uji signifikan dengan uji t dan uji f

Uji t , uji f dilakukan untuk menguji signifikansi setiap variabel bebas X apakah berpengaruh terhadap variabel terikat Y . Dengan kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $f_{hitung} > f_{tabel}$ signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, untuk menganalisis data dibantu dengan menggunakan Program IBM SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,726 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,527. Setelah dilakukan uji t dan uji f diperoleh t_{hitung} sebesar 5,681 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Uji f diperoleh f_{hitung} sebesar 32,273 dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 4,183. nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel sosial ekonomi orang tua (X) meningkat maka variabel motivasi belajar (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa di SMPN Satu Atap 19 Merangin Tahun Ajaran 2015-2016. Sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan memberikan dorongan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar secara maksimal, sedangkan sosial ekonomi orang tua yang rendah menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasar hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi belajar siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N Satu Atap 19 Merangin, siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Terutama bagi siswa yang sosial ekonomi orang tua rendah. Siswa tidak perlu merasa berkecil hati karena motivasi belajar yang besar adalah yang berasal dari siswa sendiri. Siswa harus mampu membangkitkan motivasi tersebut, sedangkan guru harus dapat memberikan pelajaran dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dengan harapan sekolah mampu menyediakan buku pelajaran yang lebih banyak bagi siswa sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disajikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonomi orang tuanya lemah karena tidak dapat membeli buku pelajaran dan fasilitas yang digunakan. Selain itu sekolah juga diharapkan mampu memberikan stimulus berupa penghargaan atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar dan meraih prestasi serta Orang Tua dan

PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI SATU ATAP 19 MERANGIN

Lingkungan Masyarakat harus mendukung dan membimbing anaknya agar menjadi insan yang benar-benar bertakwa dan memberikan penjelasan kepada anaknya perihal perekonomian keluarga sehingga anak menjadi mengerti, jadi tidak ada kesenjangan antara ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada PIPS, STKIP YPM Bangko, Jl.Jend.Sudirman KM.02 Pematang Kandis Bangko tempat Peneliti Mengabdikan, Terimakasih juga kepada SMP Negeri Satu Atap 19 Merangin dimana peneliti melaksanakan penelitian serta terimakasih kepada Tim Jurnal Utility STKIP Nurul Huda.

REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2013. *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2010. *Organisasi dan motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujiono, dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Saodih Sukmadinata .2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rutoto Sabar. 2007. *Pengantar Metode Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus
- Sadirman A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers,
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sudjiono Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Prastuti Kartika Sari. 2011. (*Teori Dan Aplikasi Paikem*)
<http://prastutikartikasari.blogspot.co.id/2011/03/cooperative-learning-teori-dan-aplikasi.html> , di unduh Senin 16-12- 2015 pukul 11.15 WIB.
- Oemar Hamalik. 2010. *Pisikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wikipedia, 2011. https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial_ekonomi, di unduh senin 04 Januari 2016 pukul 22.49 WIB.